

ABSTRAK

Pada tahun 1991, Konno dan Yamazaki melakukan pengembangan terhadap Metode *Mean Variance* dan memperkenalkan metode *Mean Absolute Deviation* (MAD). MAD adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam optimasi portofolio dengan menggunakan *Linear Programming*. Dalam penerapannya Metode *Mean Absolute Deviation* menggunakan analisis data historis pembentuk portofolio dengan rentang periode tertentu. Model MAD lebih optimal dan lebih sederhana dalam perhitungan waktu komputasi karena tidak menggunakan perhitungan matriks kovariansi dan matriks invers seperti pada model *Mean Variance* sehingga waktu komputasi yang dihasilkan lebih kecil.

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dilakukan menggunakan data LQ45 dengan asumsi *Short Selling* diperkenankan, Metode *Mean Absolute Deviation* memiliki nilai rata-rata risiko yang lebih rendah (0.07593) dibandingkan dengan Metode *Mean Variance* (0.18709), namun jika *Short Selling* tidak diperkenankan (*Tanpa-Short Selling*) Metode *Mean Absolute Deviation* memberikan nilai rata-rata risiko yang tidak berbeda secara signifikan. Nilai rata-rata *return* pada transaksi *Short Selling* maupun *Tanpa-Short Selling* dengan menggunakan Metode *Mean Absolute Deviation* juga tidak berbeda secara signifikan dengan Metode *Mean Variance*.

Nilai rata-rata risiko minimal pada Metode *Mean Absolute Deviation* berdasarkan transaksi *Tanpa-Short Selling* dihasilkan oleh Portofolio 5 (0.0399), lebih rendah dibandingkan pada transaksi *Short Selling* yang dihasilkan oleh Portofolio 2 (0.0488). Eksperimen juga menunjukkan performansi waktu komputasi yang dibutuhkan Metode *Mean Absolute Deviation* lebih cepat dibandingkan dengan Metode *Mean Variance*.

Kata kunci: portofolio, LQ45, *Mean Absolute Deviation*, *Mean Variance*, *Short Selling*, *Tanpa-Short Selling*